
HUBUNGAN ANTARA ISLAM DENGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM MEMPENGARUHI KARAKTER GEN Z

Revito Pradipa Tandijo Putra¹, Inandra Asha Fardhana², Galardhia Zain Azzahra³,
Safira Nur Ardiani⁴, Hernanda Lilih Kusumaningtyas⁵, Arina Mana Sikana Navya
Putri⁶

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2,3,4,5,6}

Email: revitopradipa@gmail.com¹, ashanandra78@gmail.com², galardhiala@gmail.com³,
safiraardiani1@gmail.com⁴, hernandalilikh@gmail.com⁵, arnavtr05@gmail.com⁶

KATA KUNCI

Pendidikan Karakter,
Teknologi, Agama
Islam, Dampak
Agama,
Pembentukan Moral

ABSTRACT

Character education is a crucial aspect in facing technological advancements, especially in the digital era inhabited by Generation Z. The harmonization of religious teachings, technological progress, and character education is key to shaping a cultured and responsible society. This research employs a qualitative-descriptive approach, analyzing the development of scientific knowledge, the contributions of Muslim scholars, and the impact of religion and technological advancements on Generation Z. The findings reveal that Islamic education plays a crucial role in shaping the character of the younger generation, while technological development also brings negative impacts such as reduced social interaction. Therefore, this journal discusses the fundamental role of Islam in providing moral foundations, compares it with practical technological solutions in e-life, and underscores the urgency of character education in addressing technological developments in the digital era.

ABSTRAK

Pendidikan karakter menjadi aspek krusial dalam menghadapi perkembangan teknologi, terutama di era digital yang dihuni oleh generasi Z. Harmonisasi antara ajaran agama, kemajuan teknologi, dan pendidikan karakter menjadi kunci dalam membentuk masyarakat yang beradab dan bertanggung jawab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan, kontribusi ilmuwan Muslim, dan dampak agama serta kemajuan teknologi pada generasi Z. Hasil pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk karakter generasi muda, sementara perkembangan

teknologi juga membawa dampak negatif seperti kurangnya interaksi sosial. Oleh karena itu, jurnal ini membahas peran fundamental agama Islam dalam memberikan landasan moral, membandingkannya dengan solusi teknologi praktis dalam *e-life*, dan menekankan urgensi pendidikan karakter dalam menghadapi perkembangan teknologi di era digital.

PENDAHULUAN

Agama Islam, sebagai salah satu agama global, merasuki berbagai lapisan masyarakat di seluruh dunia. Penyebarannya diprakarsai oleh umat Muslim yang diamanatkan oleh Tuhan untuk menyampaikan pesan universal kepada seluruh umat manusia, dengan tujuan mewujudkan perbaikan kondisi dunia (Lestari et al., 2022). Islam, sebagai ajaran ilahi, memiliki karakteristik unik yang bersumber dari Allah dan bukan berasal dari hasil pemikiran manusia semata. Keberlakuan ajaran Islam mencakup seluruh aspek kehidupan dan tidak terbatas oleh waktu atau era tertentu, melainkan bersifat abadi.

Ajaran agama Islam memiliki fondasi yang kokoh dan bersumber dari tiga prinsip utama, yaitu Alquran, Hadis, dan Ijtihad (Nurrohm & Islam, 2011). Alquran sebagai kitab suci utama merupakan panduan utama bagi umat Islam, memberikan petunjuk hidup dalam berbagai konteks kehidupan. Hadis, sebagai sumber tambahan, menguraikan dan menjelaskan ajaran Alquran melalui perkataan dan perbuatan Rasulullah. Sementara Ijtihad, sebagai usaha interpretatif, memungkinkan pengembangan dan adaptasi ajaran Islam sesuai dengan konteks zaman.

Karakteristik universal dan abadi dalam agama Islam membuatnya relevan sepanjang masa, menciptakan fondasi yang kokoh untuk membimbing umat manusia dalam menjalani kehidupan mereka. Dengan penuh kepatuhan pada prinsip-prinsip ilahi, umat Islam berusaha menjadikan dunia ini sebagai tempat yang lebih baik sesuai dengan petunjuk Tuhan.

Perbandingan antara agama Islam yang bersifat ilahi dan teknologi sebagai hasil pemikiran manusia menggambarkan dinamika yang menarik. Sementara agama Islam mengajarkan prinsip-prinsip kehidupan yang bersumber dari kebijaksanaan Tuhan, teknologi, sebagai hasil karya manusia, menawarkan solusi praktis terhadap berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Teknologi, sebagai perkembangan dari penerapan ilmu dan pengetahuan, menjadi sarana untuk mengatasi tantangan dan mempermudah kehidupan manusia (Baharuddin & Perkembangan, 2010). Dengan berjalannya waktu, teknologi terus berkembang, mendorong adopsi cara hidup baru yang dikenal sebagai *e-life*, di mana kehidupan sehari-hari dipengaruhi secara signifikan oleh kebutuhan elektronik. Fenomena ini mencerminkan dampak positif dari perkembangan teknologi terhadap cara manusia berinteraksi dengan dunia sekitarnya (Putri, Lestari, Matondang, & Sunardi, 2022).

Seiring dengan cepatnya perkembangan teknologi, perlunya pendidikan karakter bagi setiap individu menjadi semakin krusial. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan untuk memastikan bahwa setiap individu mampu menjaga integritas dan membuat pilihan yang tepat dalam penggunaan teknologi. Pendidikan karakter merupakan konsep yang melibatkan dua elemen penting dengan makna yang berbeda (Munir, 2010). Pendidikan diartikan sebagai suatu proses pendewasaan untuk membentuk manusia menjadi individu yang memiliki

Hubungan Antara Islam Dengan Perkembangan Teknologi Dalam Mempengaruhi Karakter Gen Z

martabat melalui serangkaian proses pembelajaran. Di sisi lain, karakter merujuk pada "identitas diri" atau jati diri yang melekat pada individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Karakter ini ditandai oleh sifat terbuka dalam menghadapi perubahan dan kemampuan untuk menilai secara kritis.

Pendidikan karakter menjadi suatu fondasi penting dalam menghadapi tantangan yang muncul seiring dengan kemajuan teknologi. Dalam konteks *e-life*, di mana teknologi memainkan peran sentral dalam kehidupan sehari-hari, individu perlu dibekali dengan karakter yang kuat untuk menghadapi perubahan dan mengambil keputusan yang etis. Identitas diri yang terbuka dan kemampuan kritis dalam memilah informasi menjadi landasan penting dalam memastikan bahwa perkembangan teknologi tidak melupakan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan.

Melibatkan generasi Z dalam konteks hubungan antara teknologi dan pendidikan karakter menjadi aspek yang sangat menarik untuk diperhatikan. Generasi Z, yang tumbuh dengan penuh ketergantungan terhadap teknologi dan internet, memperlihatkan pola perilaku yang unik dalam menghadapi tantangan pendidikan karakter di era digital ini (Kertamukti, 2022). Teknologi memengaruhi cara generasi Z belajar dan berpartisipasi dalam pendidikan daring. Mungkin juga melibatkan perkembangan dalam pembelajaran berbasis game atau metode pembelajaran inovatif lainnya.

Generasi Z atau Gen Z (1995 – 2010) dikenal sebagai generasi yang haus akan teknologi, di mana inovasi baru dianggap sebagai sumber kebutuhan yang mendesak. Sejak usia dini, mereka telah diperkenalkan dengan teknologi dan internet, menjadikan mereka sangat terampil dalam memanfaatkan berbagai alat teknologi. Namun, tantangan muncul seiring dengan karakteristik ini. Ketergantungan pada teknologi cenderung menciptakan preferensi terhadap hal-hal instan, sementara kurangnya kesabaran dalam menghadapi proses menjadi ciri khas generasi ini.

Ajaran Islam, dengan karakter universal dan abadinya, tujuannya bukan hanya memberikan landasan moral, tetapi juga memandu umat manusia dalam menjalani kehidupan sesuai petunjuk ilahi. Di sisi lain, perkembangan teknologi memberikan solusi praktis terhadap berbagai aspek kehidupan, membentuk fenomena *e-life* yang mempengaruhi cara manusia berinteraksi dengan dunia (Salsabila, Saputra, & Qoyyum, 2020). Pendidikan karakter, sebagai fondasi penting dalam menjaga integritas dan nilai-nilai kemanusiaan, menjadi esensial dalam memastikan bahwa perkembangan teknologi tidak melupakan prinsip-prinsip agama. Dan ketika kita melibatkan generasi Z, yang tumbuh dalam era teknologi yang terus berkembang, perlu diakui bahwa tantangan pendidikan karakter di tengah ketergantungan pada teknologi menjadi semakin signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kualitatif-deskriptif berupa ucapan atau teks manusia atau perilaku yang dapat diamati. Metode ini menggambarkan semua data atau kondisi subjek atau objek penelitian, kemudian melakukan analisis dan perbandingan dengan situasi saat ini untuk mencoba menemukan solusi atas masalah dan memberikan pembaharuan yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat diterapkan lebih lanjut pada berbagai permasalahan.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yang berarti peneliti tidak perlu mencari data secara langsung. Sumber data ini terdiri dari referensi publikasi ilmiah, seperti

jurnal, buku, dan terbitan ilmiah lainnya yang menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan dan kontribusi ilmuwan muslim dalam bidang tersebut. Selain itu, observasi dan analisis dilakukan mengenai dampak agama dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada generasi Z yang ada di lingkungan kita (Durachman, Supriati, Santoso, & Suryaman, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Faktor Pembentukan Karakter

Dalam buku Masnur Muslich dijelaskan bahwa karakter terdiri dari kualitas moral dan mental seseorang, yang dibentuk oleh faktor bawaan dan lingkungan (Nurrohm, 2016). Potensi karakter yang baik dimiliki manusia sebelum dilahirkan, tetapi potensi-potensi tersebut harus dibina melalui sosialisasi dan pendidikan sejak usia dini.

Karakter tidak hanya muncul begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain biologi dan lingkungan.

1. Faktor biologis

Faktor biologis adalah faktor yang berasal dari orang tua itu sendiri. Faktor tersebut disebabkan oleh faktor keturunan atau sifat yang diwariskan sejak lahir. Keturunan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tindakan manusia. Dalam kehidupan kita bisa menemukan anak-anak yang berperilaku seperti orang tuanya.

2. Faktor lingkungan

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik berupa tumbuh-tumbuhan, tanah, udara, maupun interaksi manusia dengan lingkungan alam. Termasuk juga dalam mengembangkan karakter kepemimpinan. Kebiasaan adalah tindakan yang kita ulangi berulang kali agar lebih mudah diterapkan. Faktor kebiasaan ini memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan dan pengembangan karakter. Oleh karena itu, hendaknya masyarakat berusaha mengulangi perbuatan baik agar menjadi kebiasaan dan mengembangkan karakter yang baik.

Campbell sebagaimana yang dikutip oleh Baharudin (2010:224), menyatakan ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pembentukan karakter seseorang, diantaranya sebagai berikut: a) Faktor keturunan (genetis) b) Pengalaman masa kanak-kanak c) Pemodelan oleh orang dewasa atau orang yang lebih tua d) Pengaruh lingkungan sebaya e) Lingkungan fisik dan sosial f) Subtansi materi di sekolah atau lembaga pendidikan lain g) Media massa.

Lebih lanjut lagi, menurut Doni Koesuma (2010: 78-80), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik bisa dibagi ke dalam dua bagian, yaitu internal dan eksternal (Nareswari & Inayati, 2022). Dengan uraian sebagai berikut:

Internal :

1) Naluri

Naluri ialah tabiat yang dibawa sejak lahir dan itu merupakan sifat bawaan yang asli pada diri seorang manusia. Naluri dapat menimbulkan hinaan (degradasi) pada seorang manusia, namun naluri pun bisa membuat derajat manusia menjadi tinggi (mulia), hal ini terjadi jika naluri disalurkan kepada hal yang baik (positif) berdasarkan azas kebenaran.

2) Kebiasaan

Kebiasaan merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan besar dalam tingkah laku manusia, karena perilaku atau sikap yang menjadi karakter berkaitan erat dengan kebiasaan seseorang. Kebiasaan di sini, memiliki maksud sebagai perbuatan yang selalu dikerjakan secara diulang-ulang sehingga menjadi ciri khas seorang manusia.

Hubungan Antara Islam Dengan Perkembangan Teknologi Dalam Mempengaruhi Karakter Gen Z

3) Kemauan

Sikap ini (kemauan) pula, merupakan ujung tombak dari terbentuknya tingkah laku yang bersungguh-sungguh pada diri seseorang. Tanpa sikap ini (kemauan) maka segala ide, keyakinan, dan kepercayaan mengenai pengetahuan akan menjadi sia-sia bahkan tidak akan ada pengaruhnya bagi kehidupan seorang manusia. Maka peliharalah selalu faktor internal ini.

Eksternal :

1) Pendidikan

Pendidikan memiliki pengaruh yang amat penting bagi pembentukan karakter seorang manusia. Kepribadian seseorang juga tumbuh dari pendidikan sehingga kepribadian seseorang dapat dilihat dari yang paling dasar yakni tingkah laku dan pola berpikirnya. Tingkah laku dan pola berpikir yang sesuai dengan pendidikan akan membawa seseorang dapat diterima dalam pendidikan formal, informal, atau nonformal sekalipun.

2) Lingkungan

Lingkungan ialah hal yang melingkari suatu tubuh yang hidup, seperti keadaan air, udara, tanah, tumbuhan, dan pergaulan manusia yang hidup selalu berkaitan dengan manusia lainnya, begitu pula dengan alam sekitar. Itulah sebabnya manusia harus bergaul dan di pergaulan tersebut manusia dengan manusia lainnya saling memberi pengaruh melalui pikiran, sifat, dan tingkah laku.

Menurut Doni Koesoema (2010:81), pandangan mengenai faktor-faktor yang membentuk karakter dapat dibagi ke dalam dua garis besar. Pertama pendapat yang mengatakan bahwa karakter sudah ada begitu saja pada diri manusia dari sejak lahir, bersifat pemberian dari keturunan atau nasib (given). Kedua, pandangan yang mengatakan bahwa karakter dihasilkan dari usaha kita untuk menguasai dan memperbaiki diri.

B. Pengaruh Agama Islam dalam Pembentukan Karakter

Pendidikan Islam sebagai proses belajar mengenai ajaran agama Islam dan praktiknya secara menyeluruh (Ilmi, 2012). Pendidikan Islam sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda, karena agama Islam menekankan pada nilai-nilai moral dan spiritual yang sangat penting bagi kehidupan manusia (Hariyanti, 2016). Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami nilai-nilai moral dan spiritual ini dan mengembangkan karakter yang baik.

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter generasi muda. Melalui pendidikan Islam, generasi muda dapat mengembangkan nilai-nilai moral yang kuat, etika yang benar, dan spiritualitas yang mendalam. Pendidikan Islam mampu memberikan landasan yang kokoh dalam menghadapi tantangan dan pengaruh negatif yang ada dalam Masyarakat saat ini. Pendidikan Islam juga membantu generasi muda untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang agama, etika, dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Melalui pemahaman yang benar tentang agama, generasi muda dapat menjaga diri mereka sendiri dari godaan dan pengaruh negatif yang dapat merusak karakter mereka. Selain itu, pendidikan Islam juga memainkan peran penting dalam membangun kesadaran sosial dan kepedulian terhadap sesama. Generasi muda yang mendapatkan pendidikan Islam yang baik cenderung lebih memahami pentingnya sikap tolong-menolong, empati, dan keadilan dalam

Hubungan Antara Islam Dengan Perkembangan Teknologi Dalam Mempengaruhi Karakter Gen Z

kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli terhadap kebutuhan orang lain, dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Dalam menghadapi dunia yang terus berubah dan kompleks, pendidikan Islam memberikan pondasi kuat bagi generasi muda untuk mengatasi tantangan dengan kebijaksanaan dan keadilan. Pendidikan Islam juga membantu mereka memahami hak dan kewajiban mereka sebagai individu dan anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Secara keseluruhan, bahwa pentingnya pendidikan Islam dalam pembentukan karakter generasi muda. Pendidikan Islam memberikan landasan moral, etika, dan spiritualitas yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia modern dan membangun generasi muda yang berkarakter baik, peduli terhadap sesama, dan berkontribusi positif dalam masyarakat (Astuti et al., 2023).

Tidak dapat dipungkiri bahwa agama mempunyai peran yang sangat dominan dalam kehidupan manusia, karena agama mengatur segala aspek kehidupan manusia. Peran agama dalam pembentukan karakter manusia antara lain yaitu:

a. Agama sebagai pedoman hidup manusia

Agama adalah pandangan hidup manusia dan menjadi tolak ukur dalam segala aspek kehidupan manusia. Kehadiran manusia ke dunia membawa ikatan kontrak dengan Tuhannya, bahkan sejak manusia berbentuk janin telah berjanji untuk patuh dan menjalankan perintahNya. Kontrak antara manusia dengan Tuhannya termaktub dalam surat Al-A'raf ayat 172.

Ayat tersebut di atas memberikan pemahaman bahwa manusia telah mengakui Tuhan sejak dalam kandungan, yang berarti bahwa manusia akan mematuhiNya ketika sudah lahir ke dunia. Sudah barang tentu Allah tidak sekedar hanya membuat perjanjian dengan manusia, tetapi melengkapinya dengan konsep bagaimana manusia menjalani kehidupan di dunia. Oleh karena itu, melalui Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi pedoman manusia, Allah mengatur kehidupan manusia sejak lahir hingga wafatnya mulai hal-hal yang sepele hingga yang besar.

Agama mengatur segala aspek kehidupan manusia dalam bentuk perintahnya baik yang bersifat sunnah, mubah, maupun wajib. Dengan mematuhi kehendak Allah melalui konsep agama, sudah bisa dipastikan manusia akan menjadi pribadi yang berkarakter, karena agama mengatur segala aspek kehidupan manusia. Agama mengatur kehidupan manusia mulai dari kehidupan di keluarga, di sekolah, di masyarakat, dan lainnya. Dengan mematuhi konsep agama, sudah bisa dipastikan manusia akan menjadi berkarakter agamis yang mengantar manusia akan dapat menjalani kehidupan dengan baik karena dalam konsep tersebut sudah diatur secara lengkap. Sebagai contoh misalnya agama mendukung nilai-nilai luhur yang menyeru kepada prinsip kebaikan, seperti keadilan, kejujuran, toleransi, dan tolong menolong.

b. Agama Membentuk manusia berakhlak

Allah telah berkehendak bahwa akhlak dalam Islam memiliki karakteristik yang berbeda dan unik (istimewa) dari agama Yahudi, Nasrani ataupun keduanya, yaitu dengan karakteristik yang menjadikannya sesuai untuk setiap individu, kelas sosial, ras lingkungan, masa dan segala kondisi. Islam sebagai sebuah agama membawa misi utama penyempurnaan Akhlak sebagaimana sabda Nabi Muhammad "sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak".

Dalam pandangan Islam, akhlak merupakan cermin dari apa yang ada dalam jiwa manusia. Karena itu akhlak yang baik merupakan dorongan keimanan seseorang, sebab keimanan harus ditampilkan dalam perilaku nyata sehari-hari.

Hubungan Antara Islam Dengan Perkembangan Teknologi Dalam Mempengaruhi Karakter Gen Z

Pada dasarnya akhlak yang baik adalah akumulasi dari aqidah dan syariat yang bersatu secara utuh dalam diri seseorang. Aqidah telah mendorong pelaksanaan syariat yang selanjutnya akan lahir akhlak yang baik, atau dengan kata lain akhlak merupakan wujud yang tampak apabila syariat Islam telah dilaksanakan berdasarkan aqidah.

C. Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Pembentukan Karakter

Dengan kemajuan teknologi yang pertumbuhannya sangat pesat, pendidikan karakter harus selalu diajarkan pada masyarakat umum, terutama kepada anak-anak yang masih menduduki bangku sekolah (Nurrohm, 2016). Seiring dengan berkembangnya teknologi, dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan mental seseorang. Berbagai dampak seperti dampak negatif dan dampak positif bermunculan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang lebih canggih (Mayeni, Syafti, & Sefrinal, 2019).

Berdasarkan analisis mengenai dampak-dampak yang muncul akibat perkembangan teknologi terhadap pembentukan karakter seseorang memberikan hasil yang bervariasi (Salsabila et al., 2020). Perkembangan teknologi pada sebagian kalangan dapat memberikan dampak positif seperti kemudahan dalam mengakses internet sehingga para siswa dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran dimana-pun dan kapan-pun dari gawai mereka masing-masing. Akan tetapi, pada sebagian kalangan, perkembangan teknologi mampu memberikan dampak negatif yaitu dapat mengurangi berbagai hubungan interaksi sosial di kehidupan nyata dengan orang lain, misalnya seperti, pada saat jam istirahat para siswa lebih memilih sibuk menggunakan gawai masing-masing untuk memainkan game sehingga acuh terhadap lingkungan sekitar (Radiansyah, 2018).

Dalam pembentukan karakter seseorang membutuhkan dukungan dari berbagai pihak terutama peran dari orang terdekat seperti keluarga dan teman. Terlebih pada anak-anak dalam masa tumbuh kembangnya seringkali meniru perilaku orang-orang di sekitar mereka. Orang tua berperan penting dalam masa ini, apabila tidak ada pengawasan dalam penggunaan teknologi seperti dalam penggunaan gawai pada anak-anak, ditakutkan mereka akan mengikuti atau meniru perilaku-perilaku kurang baik yang ditemukan pada gawai mereka.

Di era sekarang, dimana teknologi melaju sangat pesat, semua orang dapat mengakses apa saja yang tersebar di dunia maya dengan mudah. Seiring dengan perkembangan teknologi, dapat dengan mudahnya ditemukan hal-hal positif maupun negatif tanpa dibatasi. Maka dari itu, penting untuk diberikan pendidikan karakter terutama sejak kecil agar dapat mengontrol dan membatasi diri kita supaya tidak terjerumus dalam hal-hal negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun sekitar.

D. Hubungan Agama dan Teknologi

Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu inovasi terkini dalam mendukung proses kehidupan. Teknologi menjadi suatu pendekatan inovatif untuk mendukung berbagai aspek kehidupan. Hal ini mencakup pemanfaatan dalam perkembangan teknologi dalam memperbaiki dan mempercepat berbagai proses kehidupan, baik dalam bidang komunikasi, pekerjaan, pendidikan, atau kehidupan sehari-hari (Rusydi, 2017). Dengan adanya teknologi, manusia dapat mengoptimalkan efisiensi, meningkatkan kualitas hidup, dan mengakses sumber daya informasi dengan lebih cepat dan mudah. Teknologi juga berperan sebagai alat untuk meningkatkan konektivitas global, memungkinkan kolaborasi lintas batas, dan menciptakan solusi inovatif untuk tantangan yang dihadapi oleh masyarakat.

Hubungan Antara Islam Dengan Perkembangan Teknologi Dalam Mempengaruhi Karakter Gen Z

Manusia dapat memperoleh pengetahuan teknologi dari berbagai sumber dan dapat melalui berbagai cara, namun pada akhirnya berasal dari Allah SWT, serta pada hal tersebut peran agama sangat dibutuhkan. Ilmu pengetahuan dan teknologi senantiasa saling berhubungan, sementara agama berfungsi sebagai sarana untuk mengatur dan menjaga perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi guna mencapai harmoni kehidupan, dengan tujuan menciptakan kesejahteraan dan perdamaian di kalangan umat beragama di seluruh dunia.

Agama berperan dalam menjaga ilmu pengetahuan agar tetap memiliki dimensi kemanusiaan dan senantiasa menyadari tantangan konkret yang harus dihadapi. Artinya, agama membantu melestarikan aspek kemanusiaan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga tidak hanya berfokus pada kemajuan teknis atau abstrak, tetapi juga mengakui dan mengatasi persoalan-persoalan praktis yang dihadapi oleh manusia. Dengan demikian, peran agama dapat memastikan bahwa ilmu pengetahuan tetap terkait dengan kesejahteraan dan kebutuhan nyata masyarakat manusia (Fauzan & Dannur, 2019).

Disampaikan pengingat melalui agama bahwa ilmu pengetahuan bukanlah satu-satunya jalur yang mengarah kepada kebenaran dan makna terdalam dalam kehidupan manusia (Nurrohim, 2019). Sumber kebijaksanaan dan pemahaman mendalam mengenai makna hidup juga dapat ditemukan melalui dimensi spiritual dan nilai-nilai agama. Dengan kata lain, agama menegaskan bahwa sains dan pengetahuan tidaklah eksklusif sebagai satu-satunya cara untuk mencapai pemahaman yang mendalam tentang hakikat kehidupan, dan terdapat nilai-nilai spiritual yang juga turut berkontribusi pada pencarian makna yang lebih luas.

Keterkaitan antara agama dan teknologi bersifat erat dan memiliki peran yang krusial dalam kehidupan manusia (Oktavia, Syafrielia, Alhabibah, & Nandini, 2023). Hubungan ini tidak hanya sebatas keterkaitan, melainkan juga melibatkan pengaruh saling antara dua entitas tersebut, membentuk dinamika kompleks dalam masyarakat (Akbar, Fauzi, Tsamanyah, & Marini, 2022). Agama seringkali memberikan panduan moral dan etika terhadap pengembangan serta pemanfaatan teknologi, sementara teknologi dapat memengaruhi cara keyakinan agama dihayati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hubungan ini, mencerminkan kompleksitas dinamika antara nilai-nilai spiritual dan kemajuan teknologi dalam perjalanan sejarah manusia.

Kompleksitas dengan beragam sudut pandang yang perlu diperhatikan merupakan suatu hubungan antara agama dan teknologi (Saputra & Nurlaeli, 2021). Di satu sisi, kemajuan teknologi telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan praktik keagamaan dan penyebaran pesan agama. Teknologi menjadi alat yang mempermudah aksesibilitas terhadap informasi keagamaan serta memfasilitasi berbagai aspek kehidupan keagamaan. Hal ini mencakup penggunaan dalam bermedia sosial, platform daring, dan teknologi komunikasi lainnya untuk menyebarkan ajaran agama, menggalang komunitas keagamaan, dan memfasilitasi ibadah jarak jauh.

Agama selalu memberikan pengingat kepada ilmu dan teknologi untuk terus membela nilai-nilai kehidupan dan kemanusiaan (Azizah, 2018). Sebaliknya, ilmu pengetahuan memiliki kapasitas untuk membantu agama melakukan pembaruan diri melalui pendekatan kritis, realistik, logis, dan kehati-hatian dalam penarikan kesimpulan dari temuan-temuannya. Dengan demikian, ilmu pengetahuan dapat membantu agama menghindari risiko stagnasi dan pengerasan, khususnya dalam mewujudkan idealisme-idealismenya yang berkaitan dengan kemanusiaan secara konkret.

E. Hubungan Agama Dan Perkembangan Teknologi Terhadap Pembentukan Karakter

Berdasarkan pembahasan pada poin sebelumnya, diketahui bahwa Agama Islam sebagai Beberapa studi menunjukkan bagaimana teknologi dan perkembangan IPTEK mempengaruhi karakter dan identitas remaja Islam. Berikut adalah beberapa dampak yang dihasilkan dari hubungan antara Islam dan Teknologi:

1. Penggunaan Media Sosial

Media sosial memungkinkan remaja Islam untuk mengakses informasi dan sumber daya dalam membangun kepribadian dan memperkuat pendalaman terhadap agama mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan komunitas Islam di seluruh dunia dan mengembangkan jaringan sosial yang konsisten dengan agama mereka.

2. Gerakan Hijrah

Generasi muda Muslim yang bertakwa, atau yang mengalami proses hijrah, menggunakan media sosial untuk mencari identitas dan mengartikan diri mereka sesuai dengan agama Islam. Teknologi informasi memungkinkan mereka untuk mengakses informasi dan sumber daya dalam membangun kepribadian yang sesuai dengan agama mereka.

3. Pengembangan IPTEK dan Kesadaran Moral

Perkembangan IPTEK dan keberadaan manusia modern mempengaruhi bagaimana remaja Islam menangani kesadaran moral dan etika dalam hidup mereka. Hal ini menyoroti pentingnya agama dalam menjaga kesadaran moral dan etika pada generasi muda yang menghadapi perkembangan IPTEK.

4. Dakwah Islam Milenial

Generasi muda Muslim yang bertakwa sering menggunakan media sosial dan teknologi informasi untuk menyebarkan agama Islam (Arribathi, Supriyanti, Astriyani, & Rizky, 2021). Hal ini menunjukkan bagaimana teknologi memungkinkan remaja Islam untuk berkontribusi dalam penyebaran dan pengembangan agama mereka.

Secara keseluruhan, hubungan antara Islam dan Teknologi memiliki dampak signifikan pada karakter dan identitas remaja Islam. Teknologi memungkinkan mereka untuk mengakses informasi, berinteraksi dengan komunitas Islam, dan berkontribusi dalam penyebaran serta pengembangan agama mereka. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana teknologi mempengaruhi kehidupan remaja Islam dan bagaimana agama Islam mempengaruhi cara mereka menghadapi tantangan teknologi. Meskipun begitu, pandangan tentang hubungan ini bervariasi, menyajikan aspek positif dan negatif.

Dari berbagai sumber yang ada, terdapat pandangan yang beragam mengenai korelasi antara agama Islam dan perkembangan teknologi dalam memengaruhi karakter dan moral generasi Z. Beberapa sumber menunjukkan bahwa Islam menyambut baik perkembangan teknologi dan dapat berperan sebagai pemandu moral dalam menghadapi dampak teknologi yang semakin canggih. Namun, terdapat juga pandangan yang menyebutkan bahwa generasi Z terpapar dampak negatif oleh perkembangan teknologi, dan tidak selalu kedekatan generasi Z dengan teknologi memberikan suatu keuntungan.

KESIMPULAN

Hubungan antara Islam dan perkembangan teknologi memberikan dampak signifikan pada pembentukan karakter dan identitas generasi Z. Terdapat pandangan positif, seperti

Hubungan Antara Islam Dengan Perkembangan Teknologi Dalam Mempengaruhi Karakter Gen Z

akses luas terhadap informasi agama dan kontribusi dalam pendidikan agama melalui teknologi (Ali, 2020). Di sisi lain, terdapat risiko seperti konten tidak sesuai dan penyalahgunaan teknologi yang dapat merugikan nilai moral dan spiritual. Generasi Z memanfaatkan media sosial untuk menjelajahi identitas dan mendalami pemahaman agama. Meskipun teknologi memungkinkan kontribusi positif dalam penyebaran Islam, risiko konten tidak sesuai dan penyalahgunaan perlu diwaspadai. Korelasi antara Islam dan perkembangan teknologi dalam membentuk karakter generasi Z tidak dapat disimpulkan sebagai sepenuhnya positif atau negative (Nurhayati, Wirayudha, Fahrezi, Pasama, & Noor, 2023). Penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek dan konteks, serta menggunakan teknologi secara bijaksana sesuai dengan ajaran Islam demi mendukung pembentukan karakter dan moral generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Adu L.(2014).Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam Vol 3 No 1 .
<https://iainambon.ac.id/ojs/ojs-2/index.php/BS/article/view/511/394>
- Ali, M. (2020). Menimbang teori perkembangan moral untuk membangun pendidikan agama yang humanis-realistis. *Suhuf*, Vol.32, No.1.
- Arribathi, A.H. et al. (2021). Peran Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Global Dan Generasi Z. *Al-Waarits*, Vol. 1, No. 1.
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Juliansyah, J., Febriani, R., & Oktarina, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Faidatuna*, 4(3), 140-149.
- Azizah, Nur. (2018). Hubungan Ilmu dan Agama dalam Prespektif Islam Telaah Pemikiran Kuntowijoyo. *Prosiding ISSN 2622-9439; E-ISSN 2622-9447*, 1, 151-156.
<https://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/24/24>
- Baharuddin, P., & Perkembangan, P. (2010). *Ar-Ruzz Media*.
- Durachman, Yusuf, et al. (2021). Dampak Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Generasi Milenial Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital pada Sosial Media. *Al-Waarits*, Vol. 1, No. 1.
- Fauzan, F., & Dannur, M. (2019). Peran Agama dalam Pembentukan Karakter pada Lembaga Pendidikan. *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 9(1), 1103-1121.
- Fitriyadi, M.Y. et al. (2023). Pengaruh Dunia It Terhadap Perilaku Remaja Generasi Z. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, Vol. 1, No. 2.
<https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/61>
- Hariyanti, Puji. (2016). Generasi Muda Muslim dan Gerakan Sosial Spiritual Berbasis Media Online. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 13, No. 2.
<https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/671>
- Humisar P., Yuriewati P., Rondonuwu P. A.(2017) Mplementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Vol. 6 No. 3.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/17378/16911>
- IImi, Z. (2012). Islam Sebagai Landasan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. *Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*.
- Kartono, Kartini. 2005. *Teori Kepribadian*. Bandung: CV Mandar Maju
- Kertamukti, Rama. (2022). *Generasi Z, Digital, dan Islam Pada Masyarakat Digital di Era Pandemi Covid 19*.

Hubungan Antara Islam Dengan Perkembangan Teknologi Dalam Mempengaruhi Karakter Gen Z

- Lestari, Della F. et al. (2022). Kontribusi Ilmuwan Muslim Dalam Perkembangan Sains. *Berajah Journal, Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 2(4), 745. <https://ojs.berajah.com/index.php/go/article/view/160/131>
- Mayeni, Riska., Syafti, Okviani., Sefrinal. (2019). Dampak Perkembangan Teknologi Dikalangan Remaja Dilihat dari Nilai-Nilai Karakter. *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 7(2), 240-246. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast/article/view/1298/1052>
- Mohamad Sabda Fariz Akbar, Ridwan Fauzi, Zaqi Abdillah Tsamanyah, & Arita Marini. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kegiatan Belajar Dan Mengajar Terhadap Pembentukan Karakter Anak Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 375-384.
- Mu'min, A. (2019). Peran Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan (E-Education). *Al-Afkar*, Vol. 2, No. 1.
- Munir, Abdullah, 2010. *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Muslich, Masnur. 2018. *Pendidikan Karakter*. Jakarta Timur.
- Nareswari, A. & Inayati, N. L. (2022). Pembentukan Karakter melalui Program Trenclass di SMA Muhammadiyah Wonosobo. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 152-163.
- Nurrohim, A. (2011). Prinsip-prinsip Tahapan Pendidikan Profetik dalam Al-Qur'an. Unpublished Master Thesis. Yogyakarta: UIN [Universitas Islam Negeri] Sunan Kalijaga, Vol. 1, No. 2.
- Nurrohim, A. (2016). Antara Kesehatan Mental dan Pendidikan Karakter: Pandangan Keislaman Terintegrasi. *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education*, Vol. 1, No. 2.
- Nurrohim, A. (2019). Al-Tarjih fi Al-Tafsir: antara Makna Al-Qur'an dan Tindakan Manusia. *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 13, No. 2.
- Oktavia, Septy. et al. (2023). Inklusi Teologi : antara Agama dan Teknologi dalam Perspektif Nauqib Al-Attas. *journal Al-Aufa*, 5(1), 1-16. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/Al-Aufa/article/view/1790/1095>
- Putri, M. Et al. (2022). Pengaruh Teknologi Terhadap Perkembangan Islam di Era Remaja Milenial. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2.
- Radiansyah, D. (2018). Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Remaja Islam. *Jaqqi: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, Vol. 3, No. 2.
- Rusydi I.(2017) Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/272/266>
- Salsabila, H.U. et al. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Pembentukan Karakter Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 2.
- Salsabila, Unik H., Saputra, Rio., Qoyyun, Imam N., (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Pembentukan Karakter dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal JRPP*, 3(2), 289-293. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/1302/993>
- Saputra, Suryana. (2021). Hubungan Pendidikan Agama Islam Dengan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring. *journal al-Afkar*, 4(2), 439-449. https://www.al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/223/121

Hubungan Antara Islam Dengan Perkembangan Teknologi Dalam Mempengaruhi Karakter Gen Z

Syakhrani A. W., Rivaldi M. Yudistira(2022).Mushaf Journal : Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis. Vol 2 No. 3 page 263-269.

<https://mushafjournal.com/index.php/mj/article/view/43/51>

Wirayuda, A.P. et al. (2023). Islam Dan Tantangan Dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual Dalam Dunia Maya. Al-Aufa, Vol. 5, No. 1.